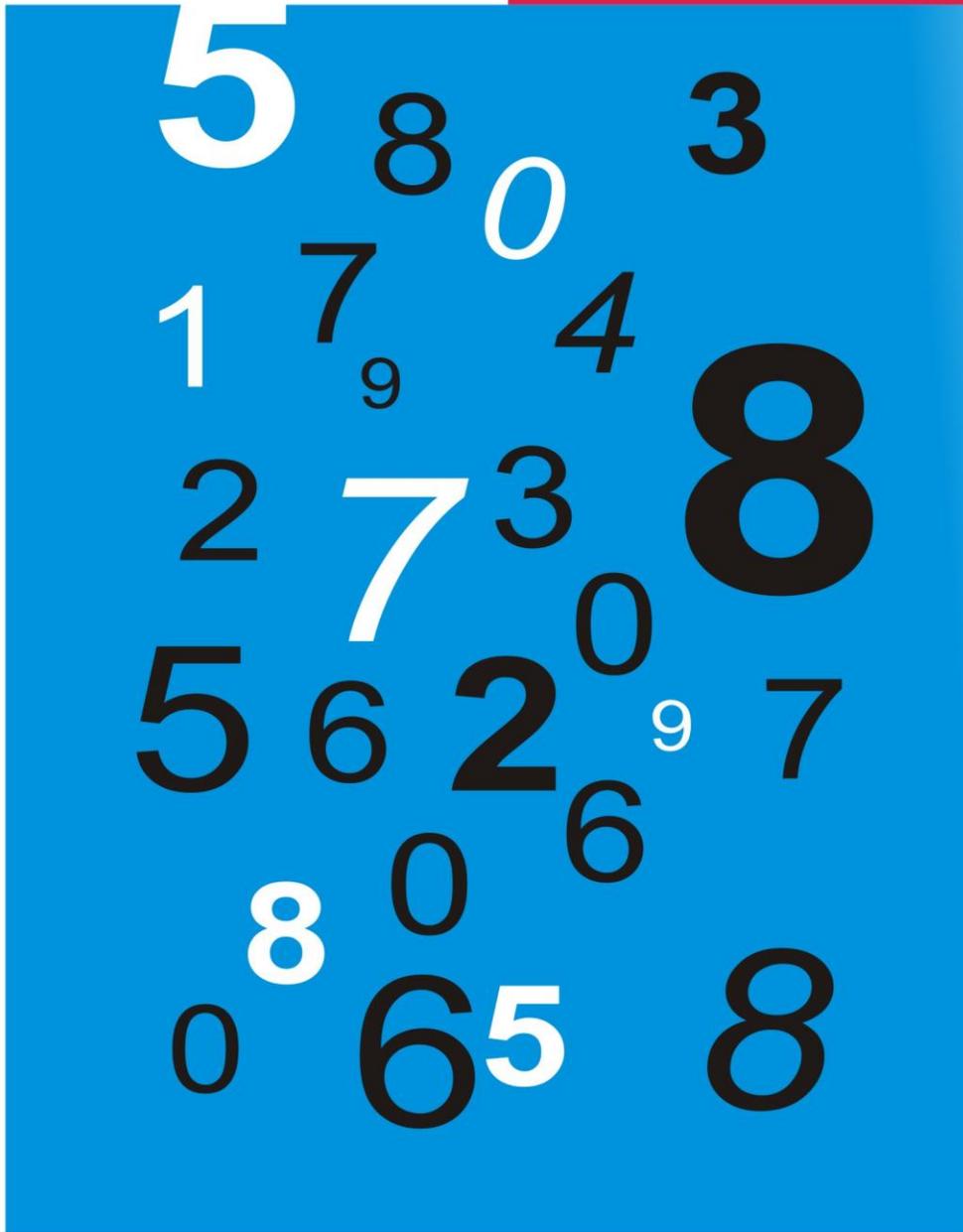


P-ISSN 2337-7682  
E-ISSN 2722 1687

# eduMATH

JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Volume 10. Nomor 1. Agustus 2020



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
STKIP PGRI Jombang

## **REDAKSI**

### **Penanggung jawab :**

1. Dr. Munawaroh, M.Kes
2. Dr. Heny Sulistyowati, M.Hum
3. Dr. Nurwiani, M.Si
4. Dr. Nanik Sri Setyani, M.Si

### **Redaksi:**

Ketua : Ir. Slamet Boediono, M.Si.  
Sekretaris : Abd. Rozak, S.Pd., M.Si  
Safiil Maarif, M.Pd

**Reviewer** : Dr. Wiwin Sri Hidayati, M.Pd ( Bidang Pendidikan Matematika)  
Nahlia Rahmawati, M.Si (Bidang Matematika)

### **Mitra Bestari :**

**Dr. Warly, M.Pd (Universitas Ronggolawe Tuban)**

**Dr. Iis Holisin, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Surabaya)**

Penerbit :

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

Alamat :

Program Studi Pendidikan Matematika

Kampus STKIP PGRI Jombang

Jln. Pattimura III/20 Jombang, Telp : (0321)861319

p.matematika.stkipjb@gmail.com

## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya kepada kami sehingga kami berhasil menerbitkan jurnal “*eduMATH*” volume 10 Nomor 1 edisi Agustus 2020.

Penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini untuk memfasilitasi dosen program studi pendidikan matematika, guru matematika, dan mahasiswa pendidikan matematika agar dapat mempublikasikan hasil karya yang dihasilkan. Jurnal ini berisikan tentang artikel yang membahas tentang matematika dan pendidikan matematika.

Kami menyadari bahwa jurnal “*eduMATH*” ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat konstruktif selalu kami harapkan demi kesempurnaan jurnal ini.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada Mitra Bestari dan semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan jurnal “*eduMATH*” ini dari awal sampai akhir. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai segala usaha kita. Amin.

**DAFTAR ISI****PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS VII.G SMPN 1 SIAK HULU****R Ardilla Srimarini<sup>1</sup>, Maimunah<sup>2</sup>, Syarifah Nur Siregar<sup>3</sup>**

1 - 9

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Riau**PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI MIPA 2 SMA NEGERI 12 PEKANBARU****Indah Elnafisa Hakim<sup>1</sup>, Titi Solfitri<sup>2</sup>, Susda Heleni<sup>3</sup>**

10 - 26

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Riau**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SQUARE* (TPS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII<sub>A</sub> SMP IT AL-FITYAH PEKANBARU****Gusti Wirda Risma<sup>1</sup>, Sehatta Saragih<sup>2</sup>, Armis<sup>3</sup>**

27 - 33

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Riau**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN MATEMATIKA BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* PADA MATERI ARITMETIKA SOSIAL UNTUK SISWA KELAS VII SMP/MTs****Wiwik Julia Fitri<sup>1</sup>, Kartini<sup>2</sup>, Armis<sup>3</sup>**

34 - 46

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam FKIP Universitas Riau**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *RECIPROCAL LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS XI SMK TARBIYATUNNASYIIN****Riska Muffida Anggraini<sup>1</sup>, Safiil Maarif<sup>2</sup>**

47 - 54

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BELAJAR TUNTAS (*MASTERY LEARNING*)  
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

**Muhammad Lutfi Muzaqi<sup>1</sup>, Ririn Febriyanti<sup>2</sup>**

55 - 64

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN  
MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

**Maulinda Agustina<sup>1</sup>, Oemi Noer Qomariyah<sup>2</sup>**

65 - 75

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

## KETENTUAN PENULISAN

1. Artikel yang dimuat dalam jurnal meliputi naskah tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian teori, aplikasi teori dan tinjauan kepustakaan tentang pendidikan Matematika.
2. Naskah belum diterbitkan dalam jurnal dan media cetak lain.
3. Naskah merupakan karya orisinal, bebas dari plagiasi dan mengikuti etika penulisan.
4. Segala sesuatu yang menyangkut perijinan pengutipan, penggunaan *softwere* untuk pembuatan naskah atau ihwal lain yang terkait dengan HAKI yang dilakukan oleh penulis artikel, berikut konsekuensi hukum yang mungkin timbul karenanya menjadi tanggung jawab penulis naskah.
5. Semua naskah ditelaah oleh mitra bestari yang ditunjuk oleh penyunting menurut bidang kepakarannya. Penulis diberikan kesempatan untk melakukan revisi naskah atas dasar saran dari mitra bestari atau penyunting. Kepastian pemuatan naskah atau penolakan akan diberitahukan secara tertulis.
6. Ketentuan penulisan naskah:
  - a. Naskah ditulis dengan 1.5 spasi, kertas A4, panjang 10-20 halaman.
  - b. Berkas naskah ditulis dalam microsoft word, dan diserahkan melalui email [p.matematika.stkipjb@gmail.com](mailto:p.matematika.stkipjb@gmail.com) dan konfirmasi ke redaksi setelah pengiriman.
  - c. Sistimatika penulisan :
    - 1). Hasil penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Metode penelitian; g) Hasil penelitian; h) Pembahasan; i) Simpulan dan saran; j) Daftar rujukan
    - 2). Hasil non penelitian
      - a) Judul; b) Nama penulis; c) Abstrak; d) Kata kunci; e) Pendahuluan; f) Bahasan Utama; g) Penutup atau Simpulan; h) Daftar rujukan

## **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BELAJAR TUNTAS (*MASTERY LEARNING*) TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA**

**Muhammad Lutfi Muzaqi<sup>1</sup>, Ririn Febriyanti<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI Jombang

<sup>1)</sup> lutfimuzaqi@gmail.com <sup>2)</sup> ririnfebriyanti280282@gmail.com

**Abstrak:** Ciri penting dari model pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) adalah siswa belajar lebih aktif memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sendiri, memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Model Pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimen design* dengan desain *post-test only control group design*. Populasinya adalah kelas VIII siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang. Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel, sampel yang pertama siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 30 siswa yang kedua siswa kelas VIII-B sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes. Instrumen yang digunakan adalah lembar tes hasil belajar matematika berbentuk uraian sebanyak 5 soal. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t didapatkan nilai  $t_{hitung} = 2,552$  dan taraf signifikansi 5% maka nilai  $t_{tabel} = 2,392$  sehingga nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan nilai  $Sig.(2\ tail) = 0,013$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau taraf kepercayaan 95%, sehingga  $Sig. \leq \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang sehingga ada pengaruh dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*.

**Kata kunci:** Model pembelajaran Belajar Tuntas, *Mastery Learning*, Hasil belajar matematika

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam suatu negara, pendidikan bukan hanya membuat manusia menjadi berpengetahuan saja tetapi membentuk manusia yang berbudaya, yang diarahkan kepada perkembangan kepribadian yang mandiri sebagai anggota masyarakat yang demokratis. Proses pendidikan merupakan proses yang kompleks karena terdiri dari

beberapa tujuan, metode belajar, model belajar, hingga evaluasi, artinya pendidikan memiliki tujuan yang harus dicapai melalui tahapan – tahapan yang dilalui dalam bentuk metode belajar dan evaluasi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kebutuhan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Undang – Undang R.I Nomor 20 Tahun 2003, 2003:6).

Banyak kendala yang dihadapi dalam sistem pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar, khususnya pada rata-rata hasil belajar matematika peserta didik sekolah menengah pertama atau sederajat. Hasil belajar matematika merupakan hal yang sangat penting untuk mengukur apakah pembelajaran yang selama ini dilakukan berhasil atau tidak ( Rusmono, 2012:12) sehingga perlu adanya peningkatan dalam pembelajaran matematika karena pelajaran matematika merupakan pelajaran yang wajib dipelajari oleh siswa mulai dari pendidikan dasar sampai menengah, sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 Ayat 1 yang menyatakan bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat : pendidikan agama, kewarganegaraan, bahasa, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan social, seni budaya, jasmani dan olahraga, ketrampilan, dan muatan lokal (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, 2011:29-30).

Masalah lain dalam bidang pendidikan di Indonesia adalah pendekatan atau metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran masih terlalu didominasi peran guru (*teacher centered*), dimana guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual. Menurut Majid (2013) sistem pembelajaran di sekolah umumnya belum menerapkan pembelajaran sampai anak menguasai pembelajaran secara tuntas. Akibatnya, banyak siswa yang kurang menguasai materi pembelajaran meskipun sudah dinyatakan tamat dari sekolah.

Masalah ketuntasan belajar merupakan masalah yang penting, terutama mereka yang mengalami kesulitan belajar. Pendekatan pembelajaran tuntas adalah salah satu usaha dalam pendidikan yang bertujuan untuk memotivasi peserta didik mencapai penguasaan terhadap kompetensi tertentu. Menurut Majid (2013:153) Model pembelajaran tuntas (*Mastery Learning*) merupakan pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas standart kompetensi maupun kompetensi dasar dalam mata pelajaran tertentu. Diharapkan dari penguasaan siswa terhadap kompetensi itu hasil belajar siswa akan meningkat.

Dalam pembelajaran *Mastery Learning* setiap siswa diharuskan menguasai satu unit pelajaran sebelum diperbolehkan untuk mempelajari unit pelajaran berikutnya, agar semua siswa memperoleh hasil belajar secara maksimal maka pembelajaran harus dilaksanakan secara sistematis, kesistematiskan akan terjamin dari strategi pembelajaran yang dilaksanakan terutama dalam mengorganisir tujuan dan bahan belajar, melakukan evaluasi dan memberikan bimbingan kepada siswa agar mencapai yang telah ditetapkan. Model pembelajaran belajar tuntas (*Mastery Learning*) memungkinkan siswa belajar lebih aktif, sebagaimana disarankan dalam konsep CBSA (cara belajar siswa aktif) yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sendiri, memecahkan masalah sendiri dengan menemukan dan bekerja sendiri dan dalam strategi ini guru dan siswa diminta bekerja sama secara partisipatif dan persuasif, baik dalam proses belajar maupun dalam proses bimbingan terhadap siswa lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ghultom (2015) seorang Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tentang Pengaruh penerapan model *Mastery Learning* terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 10 Batam Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa

terdapat pengaruh penerapan Model *Mastery Learning* terhadap hasil belajar Matematika, terdapat pengaruh penerapan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar Matematika, terdapat perbedaan pembelajaran Model *Mastery Learning* dengan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adilla (2018) Seorang Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Mastery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs-Ti Batu Belah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs-Ti Batu Belah.

Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang untuk memberikan inovasi baru bagi guru untuk mengembangkan bahan ajar dan sekolah tersebut masih ada kendala yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran matematika, diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar menjadi pasif dan siswa kurang antusias untuk mengikuti kegiatan belajar di kelas. Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas

kontrol karena kedua kelas tersebut mempunyai nilai rata – rata ujian akhir semester yang seimbang. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah relasi dan fungsi, dengan materi tersebut guru bisa merinci materi menjadi sub materi atau bahan ajar yang lebih kecil.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti berinisiatif untuk mengadakan penelitian eksperimen dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang Tahun Ajaran 2019/2020”

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-eksperimen*. Menurut Sugiyono (2010:109) bahwa penelitian pre-eksperimen hasilnya merupakan variabel dependen bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest-Only Control Group Design*. Pada design ini rancangan penelitian terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar Tuntas) sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan model pembelajaran *Mastery Learning* (Belajar

Tuntas). Berikut adalah gambar penelitian adalah *Posttest-Only Control Group Design*.

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto, 2010:173). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi (Arikunto, 2010:174). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel teknik *sampling* yang digunakan adalah teknik *purposive sample*. *Purposive sample* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:124). *Purposive sample* dilakukan dengan cara mengambil sampel bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu, misalnya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-B sebagai kelas kontrol karena kedua kelas tersebut mempunyai nilai rata – rata yang seimbang dilihat dari nilai akhir sekolah.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2002:136).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Tes yang diberikan adalah tes uraian atau esai yang terdiri dari 5 soal namun peneliti mengajukan 10 soal pada kelas validasi atau kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kelayakan instrumen tes hasil belajar. Dimana dari 10 butir soal tersebut akan diambil 5 butir soal yang telah dinyatakan valid dan reliabel yang nantinya akan digunakan sebagai soal *post-test* yang akan diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, setiap soal mempunyai skor yang berbeda. Tes diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan adalah 2×40 menit. Sebelum tes diberikan kepada sampel, terlebih dahulu diuji validitas dan reliabelitas.

Teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis menggunakan uji t.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengembangan Instrumen**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran belajar tuntas (Mastery Learning) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan tes yang berupa soal essay, soal pada tes yang diberikan berjumlah 5 soal. Untuk mengetahui kelayakan instrumen maka instrumen tersebut harus diuji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Uji validasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validasi ahli. Validator dalam validasi ini adalah dosen STKIP PGRI Jombang. Tujuan dari validitas ini untuk mengevaluasi instrumen penelitian yang didasarkan pada keterkaitan indikator dan tujuan penelitian. Hasil validitas ini menyatakan bahwa instrumen penelitian yang dibuat layak untuk digunakan dengan revisi. Adapun tabel instrumen dan perangkat pembelajaran sebelum dan sesudah di validasi. Setelah instrumen penelitian divalidasi oleh validator ahli, Instrumen juga diuji cobakan ke kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas VIII – 4 MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kevalidan dari instrumen penelitian tersebut.

Uji validitas ini berupa soal *essay* yang berjumlah 5 butir soal. Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS *for windows versi 20.0* untuk menghitung kevalidan dari tiap-tiap butir soal.

Selain uji validitas, instrumen diuji reliabilitasnya. Peneliti menggunakan bantuan program komputer SPSS *for windows versi 20.0* untuk menghitung reliabilitas instrumen. Adapun hasil dari uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar 0,737 memiliki interpretasi yang sangat tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel. Karena reliabilitasnya cukup tinggi maka instrumen tes reliabel dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian

## 2. Analisis Data Penelitian

### a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Data yang di uji kenormalannya adalah hasil tes siswa kelas eksperimen yaitu kelas VIII - A dan kelas kontrol yaitu kelas VIII – B di MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang. Berikut hasil perhitungan uji normalitas data dari masing-masing nilai menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. Pengolahan data uji normalitas dengan *kolmogorov-semirnov*, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### 1. Menentukan hipotesis

Ho : data kelas eksperimen berdistribusi normal  
Ha : data kelas eksperimen tidak berdistribusi normal

### 2. Menentukan taraf signifikan yaitu dengan $\alpha = 0,05$

3. Melakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,846.

4. Menguji nilai *sig* terhadap  $\alpha$  yaitu jika  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $sig \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan hasil output SPSS, diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* atau nilai probabilitas kelas eksperimen sebesar 0,846 artinya  $Asymp Sig.(2-tailed) \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

5. Membuat kesimpulan berdasarkan keputusan yang diambil, dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil *post-test* kelas eksperimen dari populasi yang berdistribusi normal.

### b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

#### 1. Menentukan hipotesis

Ho : data kelas kontrol berdistribusi normal  
Ha : data kelas kontrol tidak berdistribusi normal

2. Menentukan taraf signifikan yaitu dengan  $\alpha = 0,05$
  3. Melakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* diperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,955.
  4. Menguji nilai *sig* terhadap  $\alpha$  yaitu jika  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $sig \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan *output* SPSS, diperoleh nilai *Asymp Sig.(2-tailed)* atau nilai probabilitas kelas eksperimen sebesar 0,846 artinya *Asymp Sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
  5. Membuat kesimpulan berdasarkan keputusan yang diambil, dapat disimpulkan bahwa data nilai hasil *post-test* kelas eksperimen dari populasi yang berdistribusi normal.
- c. Uji Homogenitas
1. Menentukan hipotesis
 

Ho :  $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$  ( varians sama atau homogen)

Ha :  $\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$  ( varians tidak sama atau tidak homogen)
  2. Menentukan taraf signifikan yaitu dengan  $\alpha = 0,05$
  3. Melakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS *for windows versi 20.0*. Berdasarkan hasil perhitungan SPPP diperoleh *sig* untuk *based of mean* = 0,770.
  4. Menguji nilai *sig* terhadap  $\alpha$  yaitu jika  $sig < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $sig \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima. Berdasarkan *output* SPSS, diperoleh nilai *sig* untuk *based of mean* = 0,770 artinya nilai *Asymp Sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
  5. Membuat kesimpulan berdasarkan keputusan yang diambil, dapat disimpulkan bahwa data kedua sampel mempunyai varians yang sama (homogen).
- d. Uji Hipotesis
1. Menentukan hipotesis
 

Ho : Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 sehingga tidak ada pengaruh dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*

Ha : Ada perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 sehingga ada pengaruh dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*
  2. Menentukan taraf signifikan yaitu dengan  $\alpha = 0,05$
  3. Melakukan perhitungan dengan menggunakan program komputer

SPSS *for windows versi 20.0*. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh *Asymp. Sig.(2-tailed) = 0,013*.

4. Menguji nilai *sig* terhadap  $\alpha$  yaitu Jika  $sig \geq \alpha$ , maka  $H_0$  diterima dan jika  $sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan *output* SPSS, diperoleh nilai nilai *Sig.(2-tailed) = 0,013* artinya nilai *Sig.(2-tailed) < 0,05* maka  $H_0$  ditolak.

5. Membuat kesimpulan

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang tahun ajaran 2019/2020 dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*, sehingga dapat diperoleh jawaban adanya pengaruh Model Pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar siswa.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, sehingga diperoleh hasil dari uji hipotesis dengan menggunakan *Independent-Sample T test* dengan bantuan program komputer SPSS *for windows versi 20.0* diperoleh nilai *Sig.(2-tailed) = 0,013* dengan taraf signifikan  $\alpha =$

$0,05$ , artinya nilai *Sig.(2-tailed) < 0,05* maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh Model Pembelajaran *Mastery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa yang dilihat dari perbedaan hasil belajar matematika siswa MTs Miftahul Ulum Jarakkulon Jogoroto Jombang dengan dan tanpa diberikan Model Pembelajaran *Mastery Learning*.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) dapat dijadikan alternatif untuk pembelajaran di kelas sehingga mendapat hasil belajar yang lebih baik
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) pada mata pelajaran lain atau pada masalah selain hasil belajar.
3. Perlu adanya waktu lebih banyak dalam proses pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*) agar dalam pelaksanaannya peneliti dapat benar – benar menerapkan langkah – langkah pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*).
4. Guru perlu membagi materi pembelajaran menjadi sub bab yang lebih kecil agar dalam proses pembelajaran siswa lebih paham dan

bisa menerapkan langkah – langkah pembelajaran Belajar Tuntas (*Mastery Learning*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. Anak Kesulitan Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adilla, Deka. 2018. Pengaruh Model Pembelajaran Mastery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs-Ti Batu Belah. *Jurnal Skripsi Matematika*. Tersedia: <http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/edukama/article/view/327/338>, (1 April 2018).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As'ari, Abdur Rahman, dkk. 2017. *Matematika SMP/MTs Kelas VIII Semester 1 Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Bambang dan Lina. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bustami, dkk. 2016. Pengembangan Pendekatan Belajar tuntas (*Mastery Learning*) Dengan Pola Kelompok Remedial Untuk Meningkatkan Ketuntasan dan motivasi Belajar Fisika Pada Siswa SMPN 2 Sakti Kabupaten Pidie. *Jurnal Skripsi Matematika*, Tersedia: <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/download/7563/6218> (27 Januari 2018)
- Cahya, Antonius. 2006. *Pemahaman Dan Penyajian Konsep Matematika Secara Benar dan Menarik*. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Gaung Persada Jakarta.
- Fathurrohman, M. 2015. *Model – Model Pembelajaran Inovatif alternative belajar yang menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ghultom Kristina, Jaya Dwi Putra. Pengaruh Penerapan Model Mastery Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 10 Batam Tahun Pelajaran 2014/2015. *Jurnal Skripsi Matematika* Tersedia: <http://googleweblight.com/i?u=http://journal.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/view/245&grqid=EdxDaSfj&s=1&hl=id-id> (28 April 2018)
- Majid, A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rozak, Abd. dan Wiwin Sri Hidayati. 2014. *Pengolahan Data Statistika dengan SPSS*. Jombang: Untuk Kalangan Sendiri.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, Prenada Media Group.
- Sardiman A. M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suherman, Erman. (2008). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning*. Surabaya: Pustaka Belajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Made, Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Zein, Mas'ud. 2014. *Mastery Learning : faktor – factor yang mempengaruhi*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.